

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Digital Marketing merupakan salah satu strategi pemasaran yang umumnya digunakan untuk mempromosikan barang dan jasa kepada pelanggan dengan memanfaatkan berbagai saluran distribusi. Melalui sosial media, pembeli dapat memperoleh informasi kapan saja dan dimana pun mereka butuhkan. Dengan jumlah pengguna sosial media yang banyak dan semakin hari semakin bertambah membuka peluang bagi UMKM untuk mengembangkan pasarnya dalam genggamannya smartphone,

Digital marketing juga menjadi salah satu media yang sering digunakan oleh pelaku usaha karena kemampuan baru konsumen dalam mengikuti arus digitalisasi, beberapa perusahaan sedikit demi sedikit mulai meninggalkan model pemasaran konvensional/dan beralih ke pemasaran moderen. Dengan digital marketing komunikasi dan transaksi dapat dilakukan setiap waktu/real time dan bisa di akses ke seluruh dunia, seseorang juga dapat melihat berbagai barang melalui internet, sebagian besar informasi mengenai berbagai produk sudah tersedia di internet, kemudahan dalam pemesanan dan kemampuan konsumen dalam membandingkan satu produk dengan produk lainnya (Kotler & Keller, 2008).

Salah satu media yang dapat digunakan dalam digital marketing ialah E-commerce. E-commerce seringkali diartikan sebagai konsep pelayanan berupa marketplace yakni wadah untuk para konsumen untuk dapat membeli maupun menjual produk dagangan secara elektronik. Pada era revolusi industry 4.0 seperti sekarang ini, penggunaan e-commerce menjadi sangat berpengaruh karena segala hal selalu berkaitan dengan teknologi. Adapun digital marketing dengan sarana E-

commerce mampu meningkatkan daya jangkau pemasaran produk UMKM karena daya jangkau marketplace sangatlah luas jika dibandingkan dengan metode penjualan biasa secara konvensional.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha kecil yang dapat memberikan dampak besar bagi perekonomian di Indonesia dengan memperluas kesempatan kerja,serta berperan dalam proses meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun, untuk mencapai hal tersebut perlu adanya bekal agar dapat bersaing dalam skala global, terutama menggunakan perkembangan teknologi agar tidak ketinggalan zaman.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat Daerah. Keberadaan UMKM sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Melihat dari peranan tersebut, perlu dilakukan pelatihan guna menunjang keberlangsungan dari UMKM dan membantu mereka mengatasi berbagai permasalahan yang ada. Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini yang dilaksanakan secara kelompok dengan metode sosialisasi dan edukasi guna memberikan informasi dan tambahan pengetahuan yang dibutuhkan oleh para pelaku UMKM melalui target pemasaran dengan memanfaatkan media sosial instagram. Melalui kegiatan ini diharapkan para pelaku UMKM dapat memperoleh ilmu pengelolaan dan strategi pemasaran produk dengan memanfaatkan akun media sosial yang ada. Informasi dan pengetahuan yang diberikan dikemas dalam bentuk gambar sosialisasi dan edukasi serta pelatihan pembuatan akun media sosial instagram. Metode pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara offline dengan Hasil dari kegiatan yang dilaksanakan yaitu adanya materi sosialisasi dan edukasi dan implementasi pembuatan akun sebagai media pemasaran produk secara online. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus dapat bertahan

diera persaingan dan dituntut harus mempunyai inovasi lebih dan strategi pemasaran yang baik untuk meningkatkan daya jual kepada masyarakat.

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa secara inter disipliner , institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

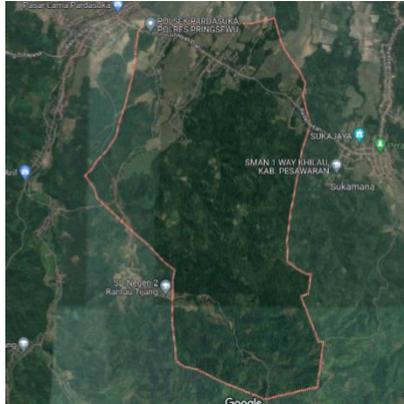
Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran Mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan social kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan penelitian, Mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensi-potensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu.

Pelaksanaan kegiatan PKPM kali ini dilakukan di Desa Penengahan Kecamatan Way Khilau, kabupaten Pesawaran ,Provinsi Lampung, dalam kurun waktu 30 hari. Di dalam lingkungan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yakni di Desa Penengahan. Desa Penengahan memiliki beberapa usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan terdapat banyak potensi yang bisa dikembangkan, terutama di UMKM , Saya memilih UMKM Sanggar Tapis Aisha milik ibu Evi Aprilia. yang memproduksi berbagai macam kerajinan adat lampung seperti kain tapis,kebung,hordeng,dan peci. Dalam mengembangkan usaha bisnisnya dan mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi kepada UMKM, disini saya membantu produksi serta membuat akun pemasaran produk

secara online guna meningkatkan nilai ekonomi dari produk tersebut. Dikarenakan penjualan usaha umkm sanggar tapis aisha masih diproses dengan pembuatan dan penjualan secara manual yaitu masih dijual diarea sekitar Desa Penengahan.Karena usaha ini sudah cukup banyak diminati oleh masyarakat sekitar terutama masyarakat yang bersuku lampung. Saya mencoba memberikan inovasi kepada pemilik usaha “Sanggar Tapis Aisha” agar lebih diminati oleh masyarakat yaitu dengan pembuatan akun Digital Marketing E-Commerce (Shopee) agar informasi seputar produk UMKM tersebut dapat dilihat oleh kalangan masyarakat yang menggunakan E-commerce Shopee sehingga dapat menjangkau sasaran pembeli yang lebih luas.

Berdasarkan Uraian diatas maka saya mengangkat judul PKPM : **“STRATEGI PEMASARAN DIGITAL PRODUK MENGGUNAKAN E-COMMERCE SHOPEE PADA UMKM SANGGAR TAPIS AISHA DI DESA PENENGAHAN, KECAMATAN WAY KHILAU, KABUPATEN PESAWARAN”**.

1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa



Gambar 1.1.1 Peta Desa Penengahan

Desa Penengahan merupakan salah satu dari 10 Desa di wilayah Kecamatan Way Khilau, yang terletak kurang dari 3 Km kearah barat kota Kecamatan.

- Sebelah Timur berbatasan dengan wilayah pemerintahan Desa Sukajaya
- Sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah pemerintahan Desa Rantau Tijing
- Sebelah Barat berbatasan dengan wilayah pemerintahan Desa Padasuka Timur
- Sebelah Utara berbatasan dengan wilayah pemerintahan Desa Mada Jaya

Desa Penengahan mempunyai luas wilayah +- 12,4 Km . Sebagian besar wilayah Desa Penengahan terdiri dari Pegunungan dan Persawahan dengan ketinggian rata-rata 300-400 meter di atas permukaan laut..

Dalam Perkembangannya Desa Penengahan pada waktu itu dipimpin oleh Bapak Abu Bakar dari tahun 1965smpai dengan tahun 1970, kemudian Bapak Safei Syam dari tahun 1970 sampai dengan 1980,kemudian dipimpin oleh Bapak Zahrudin dari tahun 1980 sampai dengan 1982, kemudian dipimpin oleh Bapak Safei Syam Kembali daritahun 1982 sampai dengan 1989, kemudian di pimpin oleh Bapak Ummarudin dari tahun 1989 sampai dengan tahun 1998, kemudian di pimpin oleh Bapak Azwar daritahun 1998 sampai dengan tahun 2012, kemudian di pimpin oleh Bapak Andi Rahman dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2019 dan kemudian

selanjutnya dipimpin oleh Bapak Munipiyon dari tahun 2019 sampai dengan sekarang.

Desa Penengahan terdiri atas Sembilan (7) Dusun. Berikut daftar nama Dusun dan jumlah RT-nya.

Tabel 1.1.1 Daftar nama Dusun, nama RW, dan Jumlah RT di Desa Penengahan

Nama Dusun	Jumlah RT
Sinar Harapan	3
Kandis	4
Suka Damai	2
Pekon Tengah	3
Pekon Balak	4
Suka Wangi	3
Kejadian/Kampung Baru	3
Jumlah	21

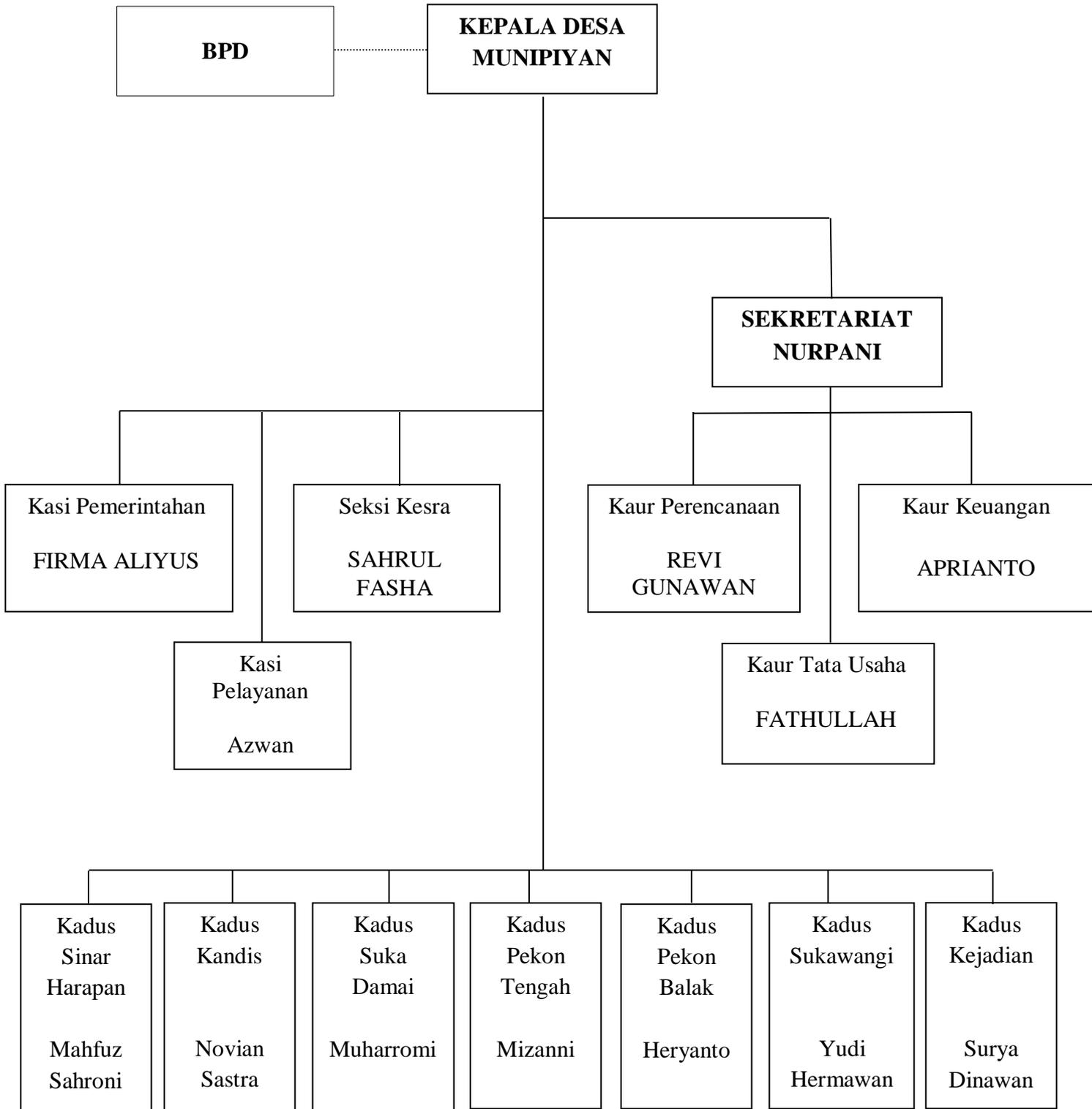
Penduduk Desa penengahan kurang lebih berjumlah 4580 Jiwa. Sebagian besar penduduk Desa Penengahan bermata pencaharian sebagai petani dan menjadi buruh/karyawan. Serta ada beberapa UMKM di Desa Penengahan.

Iklim Desa Penengahan sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap polatanam yang ada di Desa penengahan Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran curah hujan rata-rata 2000-3000 mdl, jumlah hujan rata-rata 6 bulan/tahun dan suhu rata-rata 30-32°C.

1.1.1.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Penengahan

GAMBAR 1.1.1.1

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA PENENGAHAN



1.1.2 Profil BUMDES

Di Desa Penengahan tidak terdapat BUMDES

1.1.3 Profil UMKM

Nama Pemilik :Ibu Evi Aprilia dan Bapak Siaruddin
Nama Usaha :Sanggar Tapis Aisha
Alamat Usaha :Desa Penengahan, Kecamatan Way Khilau,
Kabupaten Pesawaran
Jenis Usaha :Mandiri
Jenis Produk :KerajinanTapis dan Belah Ketupat
Skala Usaha : Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
TahunBerdiri :1980
Produk yang ditawarkan: Tapis dan Belah Ketupat
Jumlah Tenaga Kerja :2 Orang
No. Telepon/hp :081278106510

1.2 Rumusan Masalah

- a) Bagaimana cara meningkatkan penjualan produk Kerajian Tapis dan Belah Ketupat UMKM Sanggar Tapis Aisha?
- b) Bagaimana cara melakukan inovasi pada produk Kerajian Tapis dan Belah Ketupat UMKM Sanggar Tapis Aisha?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

- a. Memberikan ilmu Pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi dalam upaya meningkatkan penjualan melalui strategi pemasaran digital pada UMKM Sanggar Tapis Aisha.
- b. Dan melakukan inovasi untuk menarik pelanggan pada UMKM Sanggar Tapis Aisha.
- c. Memberikan Media Informasi dalam bentuk Desain logo, stiker dan banner, Sosialisasi legalitas usaha, digital marketing serta Pembukuan Uang Kas yang belum diterapkan dalam UMKM Sanggar Tapis Aisha.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

a. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

- IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Suban yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
- PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

b. Manfaat Bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi Mahasiswa antara lain sebagai berikut :

- Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggung jawab dan kepemimpinan.

- Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- Melatih pola pikir Mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

c. Manfaat Bagi Masyarakat

Selain bermanfaat bagi institusi dan Mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga Desa Penengahan. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- Pelaksanaan PKPM ini member inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Penengahan.
- Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan perekonomian masyarakat.
- Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Seluruh Aparat Desa Penengahan, Kecamatan Way Khilau, Kabupaten Pesawaran.
- b. UMKM Sanggar Tapis Aisha
- c. Siswa-Siswa SDN 04 Way Khilau dan MA Hayatul Muttaqin
- d. Warga Desa Penengahan, Kecamatan Way Khilau, Kabupaten Pesawaran.